

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi atau rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki. Sedangkan penelitian berasal dari Bahasa Inggris “research” (re berarti kembali, dan search berarti mencari). Dengan demikian *research* berarti mencari kembali.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dan menganalisis data menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif serta mengambil kesimpulan menggunakan metode induktif bersifat khusus kemudian dibuat kesimpulan bersifat umum.

Arief Furchan menjelaskan penelitian deskriptif sebagai usaha melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Selanjutnya penelitian ini berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada (praktek-praktek yang sedang berlaku; keyakinan, sudut pandang atau sikap yang dimiliki) dan proses-proses yang sedang berlangsung pengaruh-pengaruh

---

<sup>1</sup>Amirul Hadidan Haryono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) h. 9.

yang sedang dirasakan atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini diteliti. Di dalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada. Atau melukiskan keadaan sesuatu atau yang sedang terjadi pada saat pendidikan berlangsung. Dalam penelitian deskriptif kategori yang dipilih adalah studi kasus.

Sedangkan Amirul Hadi menjelaskan penelitian kualitatif, adalah metode ilmiah yang sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social (sosiologi, antropologi dan sejumlah penelitian perilaku lainnya termasuk ilmu pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti dituntut untuk menghindari sejauh mungkin pengaruh subyektif dalam menentukan interpretasinya. Hal ini bias dilakukan dengan melakukan kaji ulang, bertanya pada orang lain, menghimpun informasi yang sejenis untuk memperoleh kesimpulan yang sama. Interpretasi (ketepatan interpretasi bergantung pada ketajaman analisis, objektivitas, sistematik dan sistemik) terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik/menyeluruh dan sistematis. Oleh sebab itu penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif analitik.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Ibid h. 14.

Tujuan penelitian kualitatif menurut Amurul Hadi dalam pendidikan adalah:

1. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan, sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.
2. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.<sup>3</sup>

Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dalam pendidikan berkenaan dengan suatu proses dan kegiatan yang memungkinkan terjadinya interaksi antar manusia atau manusia dengan lingkungan dan masyarakatnya. Sehingga peneliti dapat lebih mudah kemampuan komunikasi guru bimbingan dan konseling dalam proses pemberian layanan di SMPN 23 Banjarmasin.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga guru Bimbingan dan Konseling.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah faktor pendukung dan penghambat komunikasi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan konseling individual dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi SMPN 23 Banjarmasin.

---

<sup>3</sup>Ibid h. 20.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok dan data penunjang.

#### a) Data pokok

Data yang berkenaan dengan komunikasi guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan konseling individual di SMPN 23 Banjarmasin yang meliputi:

1. Data tentang bagaimana komunikasi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan konseling individual dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SMPN 23 Banjarmasin. Layanan konseling individual merupakan upaya yang unik, keunikan tersebut bersumber pada diri klien. Seunik apapun masalah klien, konselor sejak awal perlu mempersiapkan diri dan merencanakan layanan konseling individual untuk masalah yang dihadapi klien dengan sebaik-baiknya. kesiapan diri konselor merupakan dampak dari suksesnya layanan konseling individual.
2. Data tentang apa saja faktor penunjang dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam melakukan proses konseling individual di SMPN 23 Banjarmasin. data penunjang/pendukung bisa didapat dari efektifitas komunikasi seorang konselor, dan data penghambat bisa terdapat pada klien/siswa dalam hal keterbukaan dalam melakukan konseling individual.

b) Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi rencana pemberian layanan, program layanan bimbingan dan konseling.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian meliputi:

- a) Responden yaitu 3 orang guru bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin.
- b) Dokumen yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam teknik ini, penulis mengadakan tanya jawab langsung kepada Responden dan Informan mengenai layanan bimbingan dan konseling di SMPN 23 Banjarmasin, faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemberian layanan bimbingan dan konseling.

2. Obsevasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang keadaan SMPN 23 Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang di gali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian. Meliputi; sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan kepala sekolah, dewan guru, siswa dan staf tata usaha, struktur organisasi Bimbingan dan Konseling, program semester dan program tahunan penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling.

Data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dapat dilihat pada matriks berikut ini

**MATRIKS  
DATA, SUMBER DATA  
DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Tabel 3.1 Matriks, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Data tentang bagaimana komunikasi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan konseling individual dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di SMPN 23 Banjarmasin. Layanan konseling individual merupakan upaya yang unik, keunikan tersebut bersumber pada diri klien. Seunik apapun masalah klien, konselor sejak awal perlu mempersiapkan diri dan merencanakan layanan konseling individual untuk masalah yang dihadapi klien dengan sebaik-baiknya. kesiapan diri konselor merupakan dampak dari suksesnya layanan konseling individual.</p> <p>b. Data tentang apa saja faktor penunjang dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam melakukan proses konseling individual di SMPN 23 Banjarmasin. Data penunjang / pendukung bisa didapat dari efektifitas komunikasi seorang konselor, dan data penghambat bisa terdapat pada klien/siswa dalam hal keterbukaan dalam melakukan konseling individual.</p>	Guru BK Dan Siswa	Observasi Wawancara dan Dokumentasi
2	<p>Data Penunjang:</p> <p>a. Rpl (Rencana pemberian layanan).</p> <p>b. Program layanan bimbingan dan konseling.</p> <p>c. Struktur bimbingan dan konseling.</p>	Guru BK	Dokumentasi

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok mengenai data-data yang telah terkumpul, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan pengabstrakan dan pengalihan data mentah atau kasar yang muncul dalam catatan-catatan atau dukumenter yang tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, menelusuri tema dan mengilangkan data-data yang tidak diperlukan.

#### **b. Display Data (penyajian data)**

Display data yaitu penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

#### **c. Verifikasi (kesimpulan)**

Verifikasi yaitu membuat penarikan kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh kemudian melacak data baru untuk lebih melengkapi simpulan yang dibuat. Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang benar, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya.



## 2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data yang satu dengan yang lainnya.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul di gunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian atau keadaan yang sebenarnya dalam bentuk kalimat atau uraian, kemudian dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan konseling individual.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan
  - a) Observasi kelokasi penelitian
  - b) Membuat desain proposal skripsi
  - c) Berkonsultasi dengan dosen penasehat
  - d) Mengajukan desain proposal penelitian kepada Biro Skripsi

## 2. Tahap Persiapan

- a) Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
- b) Memperbaik idesain proposal berdasarkan pembimbing skripsi
- c) Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a) Pengumpulan data
- b) Penyajian data
- c) Analisis data

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Penyusunan laporan
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c) Siap dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk dipertahankan dan disempurnakan.